



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu usaha minyak vco dan nilai tambah stik ampas kelapa di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dipilih secara purposive (sengaja) dengan pertimbangan yaitu usaha tersebut merupakan industri pengolahan stik ampas kelapa yang cukup aktif dan berkembang di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan November 2025 sampai dengan bulan Januari 2026.

3.2 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung objek penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran yang nyata dari keadaan perusahaan.
2. Wawancara atau interview, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pengusahanya yang memiliki informasi yang diperlukan.
3. Dokumentasi adalah kegiatan mengambil gambar di lokasi penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan pengusaha home industri menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh meliputi identitas responden (nama, jenis usaha, pendidikan dan lain-lain), identitas usaha (nama, usaha, jenis usaha, usia usaha dan lain-lain), biaya produksi, dan aspek penjualan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau bukan dari sumber asli, miasalnya dari instansi (lembaga) pemerintah, swasta ataupun instansi yang terkait seperti Badan Pusat Statistik, Kantor Kelurahan, dan Dinas Pertanian. Data yang di peroleh meliputi catatan atau dokumentasi perusahaan berupa (absensi, gaji, laporan keuangan) dan data kondisi umum daerah penelitian berupa (keadaan alam, keadaan penduduk, keadaan perekonomian, keadaan pertanian dan keadaan perindustrian).

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang di pilih dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu sampel yaitu pengusaha pada Usaha Minyak VCO dan Nilai Tambah Stik Ampas kelapa pada Home Industri (Tri Putri Barokah) di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, teknik pengambilan menggunakan purposive sampling (Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu).

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif, yang mana data yang telah dikumpulkan didalam penelitian dikumpulkan dan dikelompokkan menurut jenisnya. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menghubungkan dengan landasan teori yang telah diuraikan dalam tinjauan pustaka untuk selanjutnya diambil kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5.1. Analisis Biaya

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable yang harus dikeluarkan dari usaha Home Industri minyak vco dan stik ampas kelapa.

Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya dari usaha Home Industri minyak VCO dan stik ampas kelapa (Rp/produksi)

TFC = biaya tetap total dari usaha Home Industri minyak VCO dan stik ampas kelapa (Rp/produksi)

TVC = biaya variabel total dari usaha Home Industri minyak VCO dan stik ampas kelapa (Rp/produksi)

3.5.2 Analisis Penyusutan Alat

$$D = \frac{C - SV}{UL}$$

Keterangan :

D = Nilai Penyusutan Alat (Rp/Unit/Tahun) C = Harga Beli Alat (Rp/Unit)

SV = Nilai Sisa Alat (Rp/Unit) 20% dari nilai beli UL = Masa Pakai Alat (Tahun)

3.5.3 Analisis Penerimaan

Untuk mengetahui penerimaan dalam suatu usaha, jumlah produk yang dijual dikalikan dengan harga yang ditawarkan merupakan jumlah uang yang diterima merupakan ganti produk yang dijual. Maka dapat digunakan rumus sebagai berikut

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Total Penerimaan (Rp/Produksi)

P = Harga Jual (Rp/Produksi)

Q = Total output/produk yang dihasilkan (kg/Produksi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3.5.4. Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan pengurangan antara penerimaan total dengan biaya total dari usaha home industri minyak VCO dan stik ampas kelapa. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan bersih (Rp/produksi)

TR = Total Revenue Penerimaan Usaha (Rp/produksi)

TC = Total Cost (biaya usaha) (Rp/produksi)

3.5.5. Pendapatan Kerja Keluarga

Untuk menghitung pendapatan kerja dalam keluarga digunakan rumus sebagai berikut: $PKK = \pi + TKDK + D$

Keterangan:

PKK = Pendapatan Kerja Keluarga (Rp/produksi)

π = Keuntungan (Rp/produksi) TKDK = Upah tenaga kerja dalam keluarga

D = Penyusutan Alat

3.5.6. Efisiensi

Besarnya efisiensi pada usaha olahan stik ampas kelapa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi usaha} = R/C$$

Keterangan :

R = Penerimaan total usaha dagang (Rp/produksi)

C = Biaya Total yang dikeluarkan (Rp/produksi)

Kriteria yang digunakan dalam penelitian efisiensi usaha adalah : $R/C > 1$

berarti usaha yang dijalankan sudah efisien



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$R/C = 1$ berarti usaha belum efisien atau usaha mencapai titik impas $R/C < 1$ berarti usaha yang dijalankan tidak efisien.

3.5.7. Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan peningkatan atau pertambahan nilai suatu komoditas akibat adanya proses pengolahan, pengangkutan, maupun penyimpanan yang menjadikan produk tersebut memiliki harga jual dan manfaat yang lebih tinggi dibandingkan bentuk aslinya. Dalam konteks agroindustri, nilai tambah tidak hanya mencerminkan peningkatan nilai ekonomi, tetapi juga menggambarkan peningkatan fungsi, mutu, serta daya guna suatu produk bagi konsumen. Salah satu komoditas yang memiliki potensi besar dalam penciptaan nilai tambah adalah buah kelapa, karena hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk turunan bernilai ekonomis. Produk-produk tersebut antara lain minyak kelapa, santan, tepung kelapa, serat sabut, arang tempurung, serta hasil olahan berbasis limbah seperti stik ampas kelapa, yang berasal dari sisa pemerasan santan. Melalui proses pengolahan yang tepat, ampas kelapa yang semula dianggap limbah dapat diubah menjadi produk pangan bernilai jual tinggi, sekaligus memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat dan meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian daerah.

Nilai tambah didapat dari besarnya nilai akhir dari produksi industri pengolahan stik ampas kelapa dikurangi dengan besarnya nilai bahan baku dan nilai bahan penolong dan sumbangan input lain. Perhitungan nilai tambah digunakan metode hayami, ditulis sebagai berikut:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 2. Form produk Perhitungan dan Analisis Usaha Stik Ampas Kelapa Produk Pada Home Industri di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Metode Hayami.

Variabel	Nilai	Cara perhitungan
Output, Input dan Harga		
- Hasil produksi Minyak Vco dan Ampas Kelapa(kg)	1	
-Bahan baku kelapa (Kg)	2	
- Tenaga kerja (orang)	3	
- Faktor konversi	4	=1/2
- Koefisien tenaga kerja	5	=3/2
- Harga bahan baku (Rp/kg)	6	
- Upah tenaga kerja (Rp/orang)	7	
Penerimaan dan pendapatan		
- Harga ampas kelapa (Rp/kg)	8	
- Sumbangan input lain (Rp/kg)	9	
- Nilai produk ampas kelapa (Rp/kg)	10	=4X6
- Nilai tambah (Rp/kg)		
- Rasio nilai tambah (Rp/kg)	11a	=10-9-8
- Imbalan tenaga kerja (Rp/kg)	11b	=(11a/10)X100%
- Pangsa tenaga kerja (%)	12a	=5X7
- Pendapatan (Rp/kg)	12b	=(12a/11a)X100%
- Tingkat pendapatan (Rp/kg)	13a	=11a-12a
	13b	=(13a/11a)x100%

Sumber Hayami (Muhroil et al., 2020)

3.6. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan variabel-variabel yang diamati, maka dikemukakan konsep operasional sebagai berikut:

1. Analisis nilai tambah usaha Stik Ampas Kelapa Tri Putri Barokah merupakan penelitian terhadap suatu usaha, dalam hal ini adalah usaha



yang meninjau dari berbagai hal yang meliputi biaya, penerimaan, keuntungan dan efisiensi usaha.

2. Stik Ampas Kelapa adalah cemilan yang dibuat dengan cermat yang dipadukan dengan sensasi ampas kelapa pilihan dan rempah – rempah premium dikalangan masyarakat, dengan bahan baku utama adalah ampas kelapa.
3. Biaya tetap adalah biaya yang di keluarkan untuk kegiatan produksi agroindustri stik ampas kelapa mulai dari pembuatan sampai produk siap di pasarkan (Rp/Produksi).
4. Biaya Variabel adalah biaya yang di keluarkan secara tunai dalam produksi seperti biaya bahan baku yang dihasilkan juga berubah (Rp/Produksi).
5. Total biaya adalah hasil dari penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel (Rp/Produksi).
6. Produksi adalah jumlah atau kuantitas yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi (Kg).
7. Harga adalah nilai per satuan barang pada suatu periode (Rp/Kg).
8. Penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi usaha stik ampas kelapa yang diperoleh dengan harga yang berlaku (Rp/Produksi).
9. Keuntungan adalah selisih dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya (Rp/ Produksi).
10. Nilai tambah adalah pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, ataupun penyimpanan dalam suatu produksi (Rp/Kg)

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

11. Pendapatan adalah peningkatan jumlah penerimaan bersih yang diperoleh pelaku usaha setelah dikurangi seluruh biaya produksi dalam satu periode produksi
12. Efisiensi Usaha adalah kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan modal, secara tepat agar menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan biaya yang dikeluarkan.
13. Minyak VCO minyak kelapa murni yang dihasilkan dari ekstraksi daging kelapa segar tanpa proses pemanasan tinggi, sehingga senyawa bioaktif seperti asam laurat tetap terjaga.